

PENGEMBANGAN PUSAT UNGGULAN IPTEK

YOGYAKARTA, 3 APRIL 2013

YOHAN

Kementerian Riset dan Teknologi
Gedung II BPPT Lantai 8
Jl. MH. Thamrin 8 Jakarta 10
Telp. 021-3169288, Faks. 021-3-

1.

PENDAHULUAN

2.

MILESTONE

3.

TEMA RISET

4.

SISTEM INSENTIF

5.

PROSEDUR DAN MANAJEMEN

6.

USULAN DAN PENILAIAN

7.

BUKU PEDOMAN

8.

OUTPUT PU IPTEK

PENDAHULUAN



INDEKS DAYA SAING

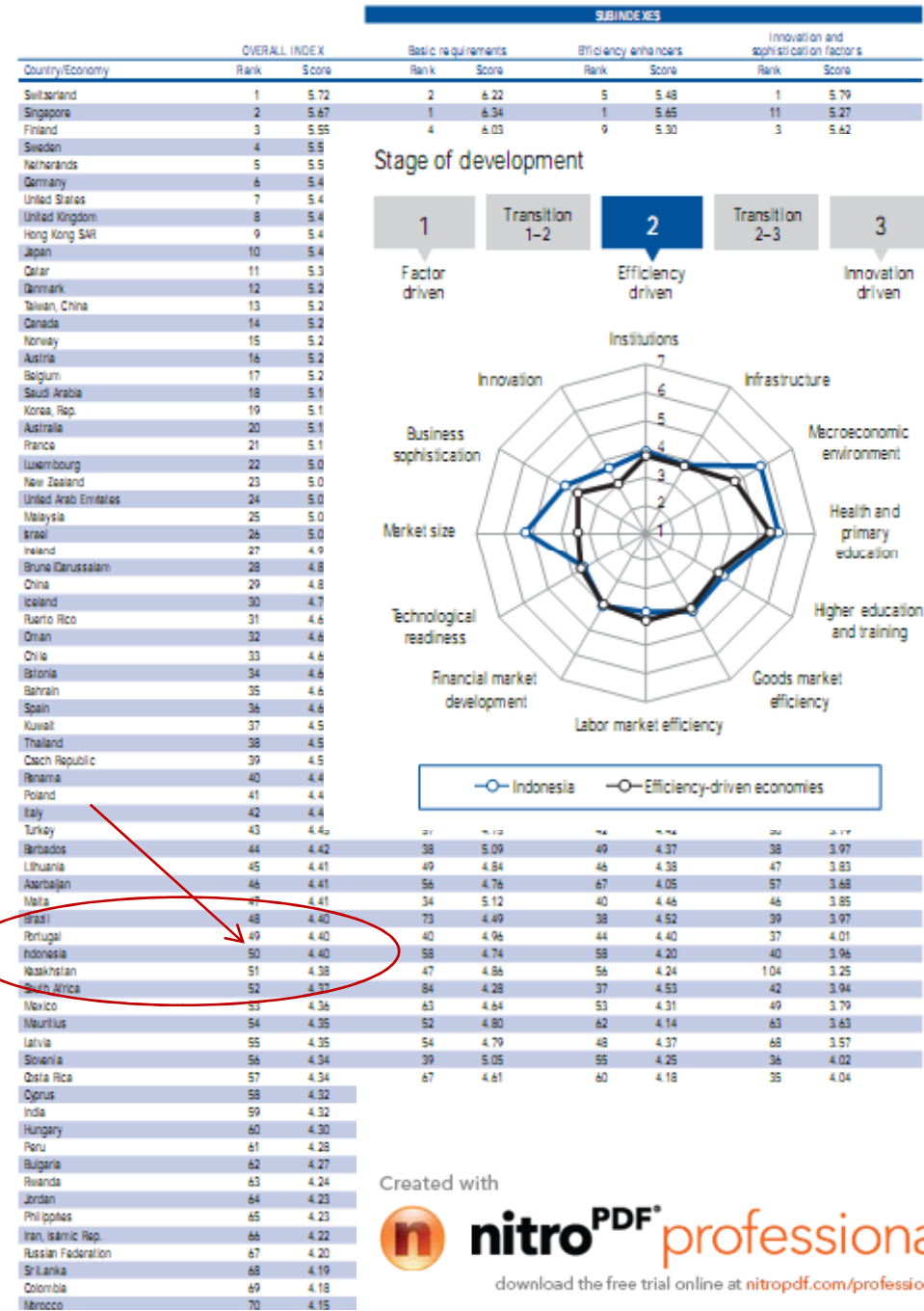


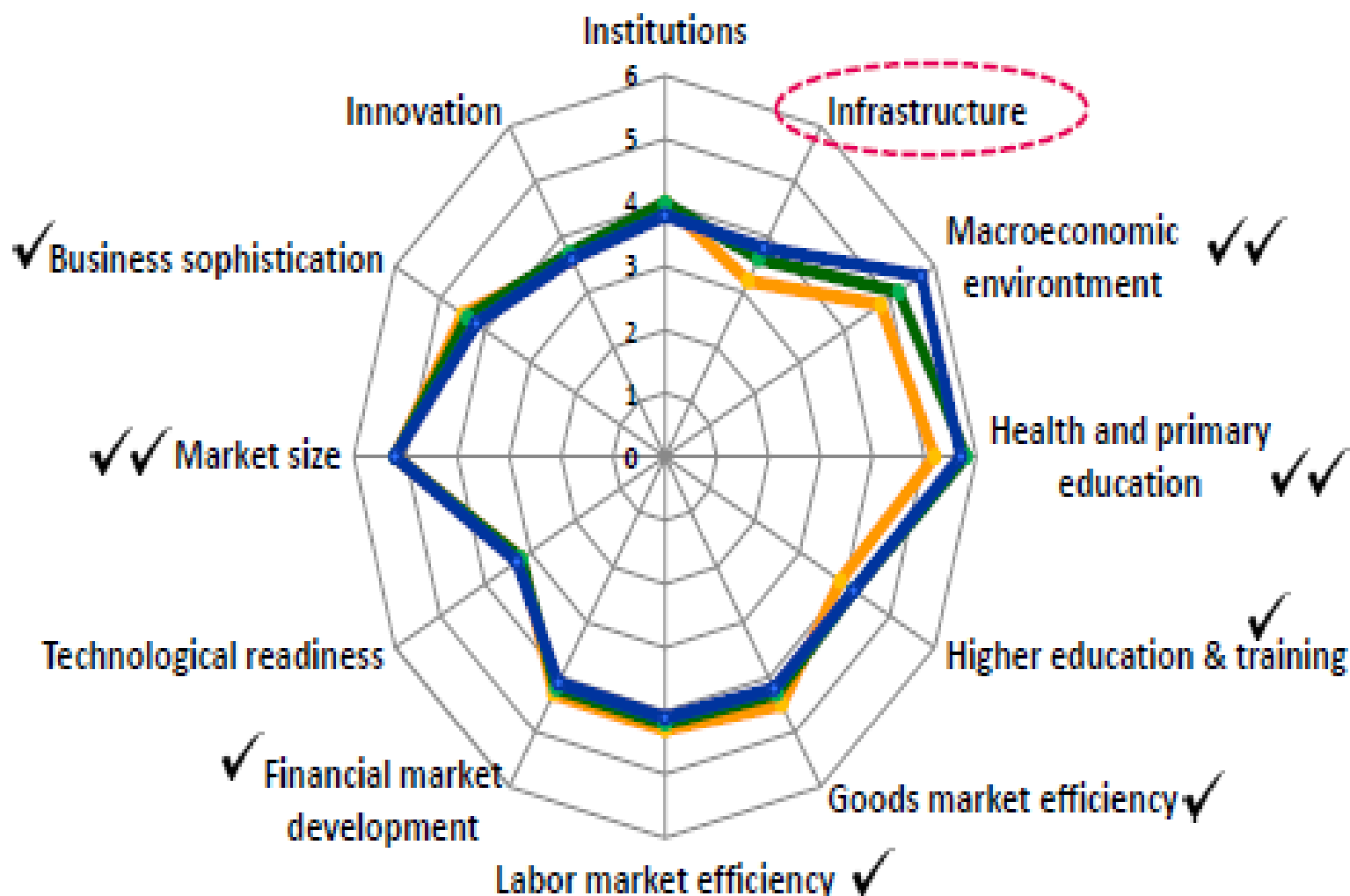
COMMITTED TO IMPROVING THE STATE OF THE WORLD

Insight Report

The Global Competitiveness Report 2012-2013

Klaus Schwab, World Economic Forum

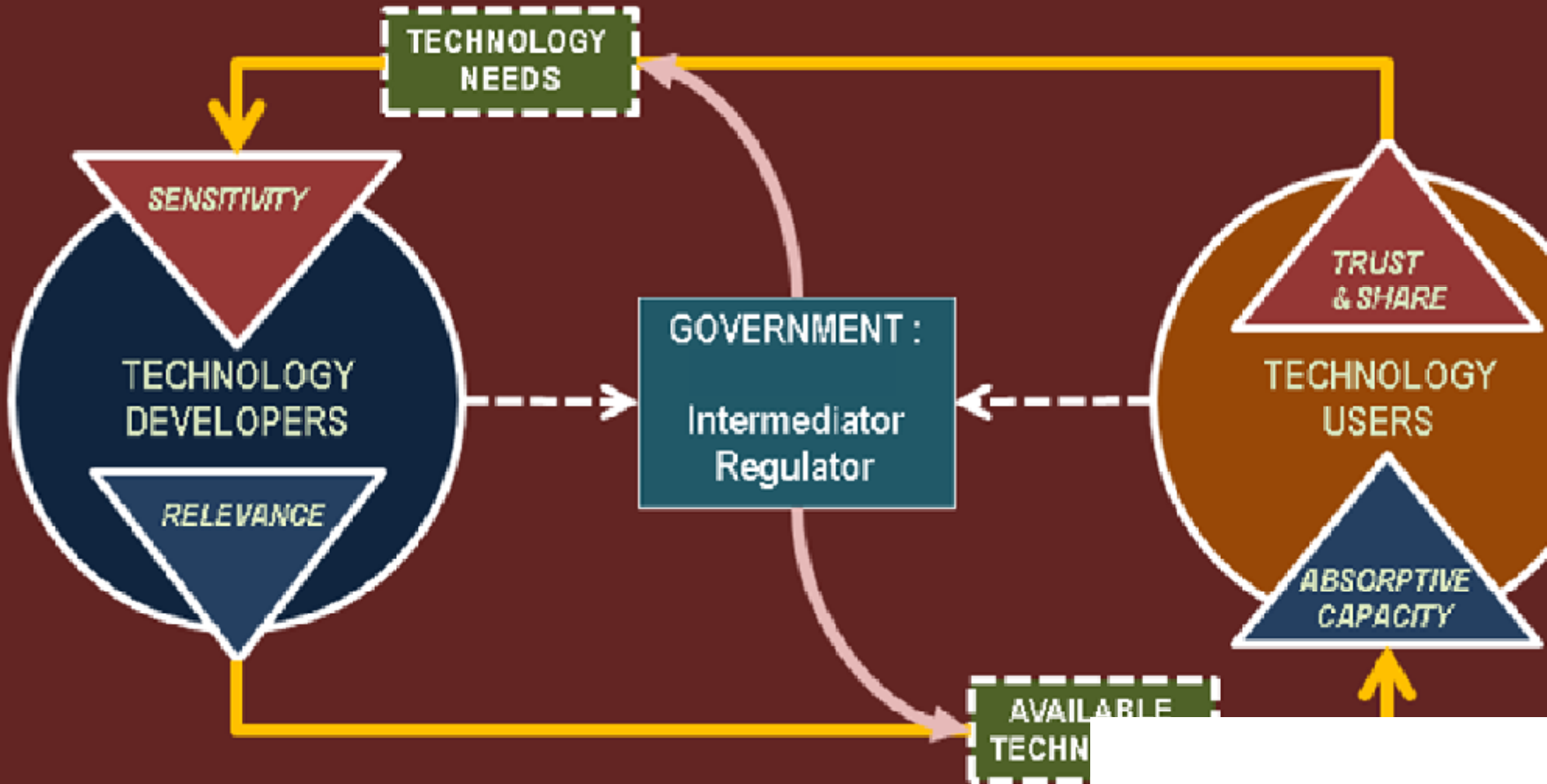




— 2009-2010 (4.3)
— 2010-2011 (4.4)
— 2011-2012 (4.4)

(*) : GCI Score

SINas PROTAMA KRT



MP3EI: KERANGKA DESAIN



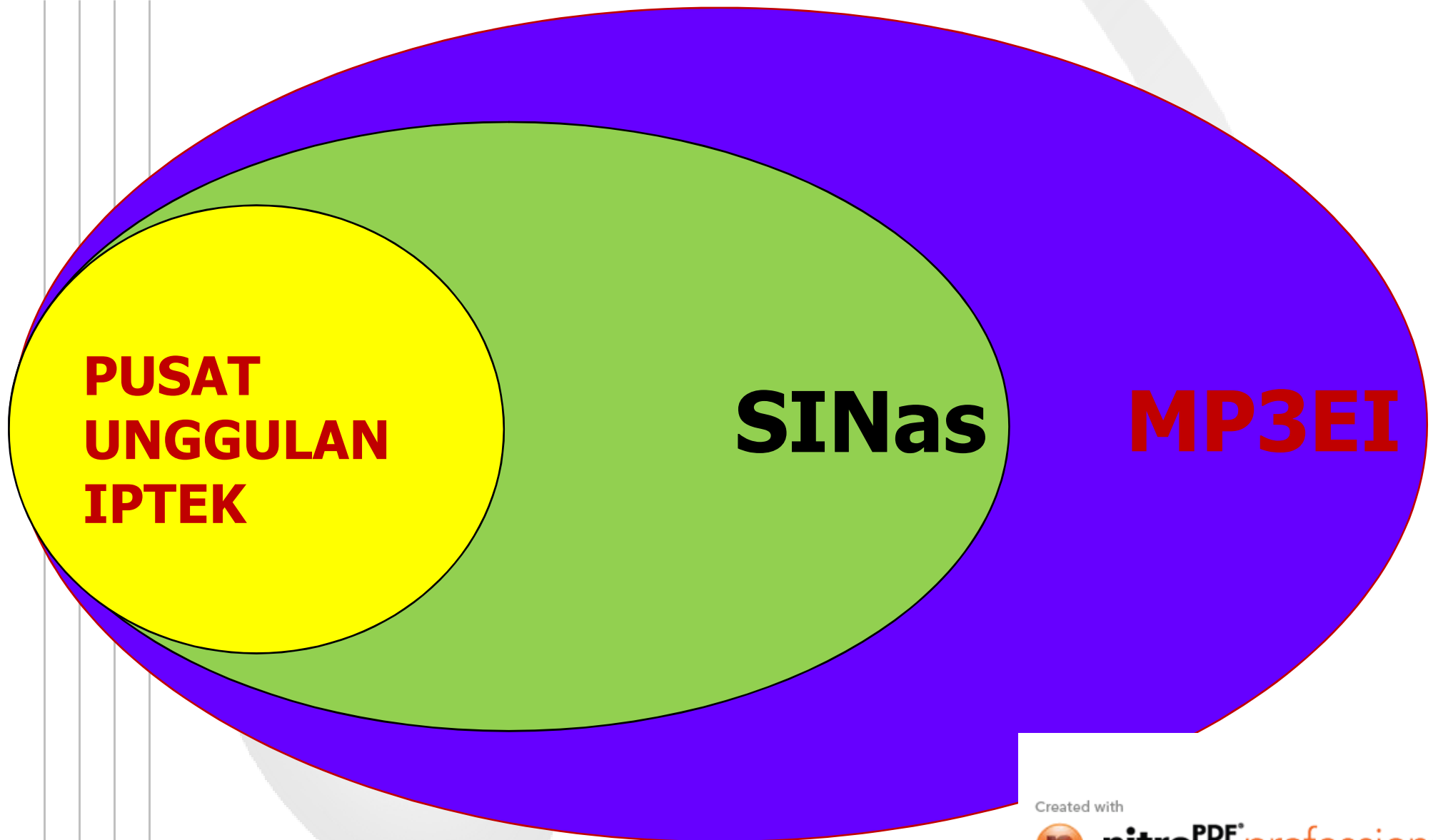
8 PROGRAM UTAMA

22
KEGIATAN
EKONOMI
UTAMA

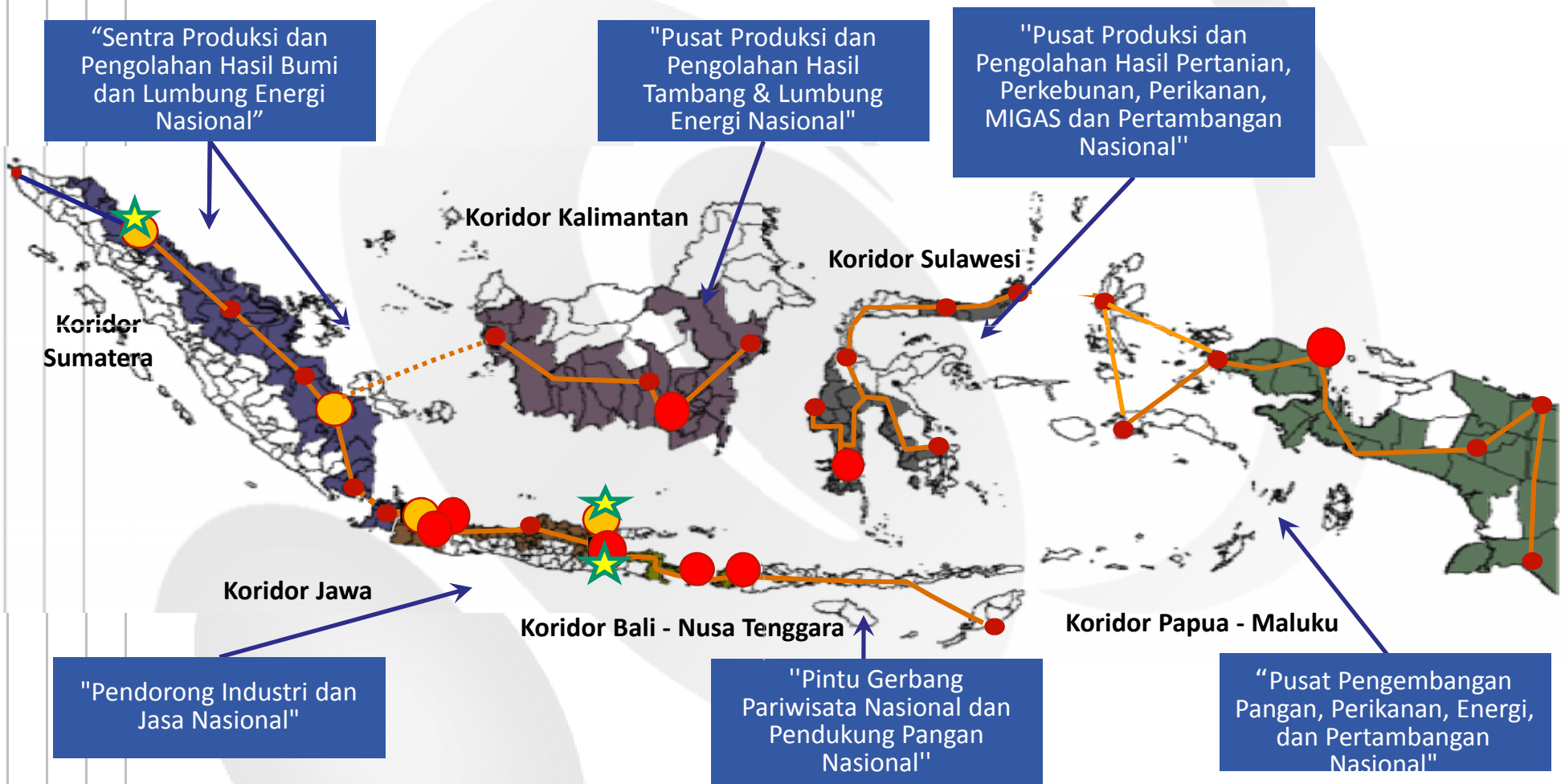
6
KORIDOR
EKONOMI
UTAMA

1-747
INISIATIF
INOVASI


396
INVESTASI
INFRASTRUKTUR



SEBARAN PU IPTEK 2012



 **PUSAT UNGGULAN IPTEK**

 **2011 (4 lembaga)**

Created with

 **nitroPDF** professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

TUJUAN

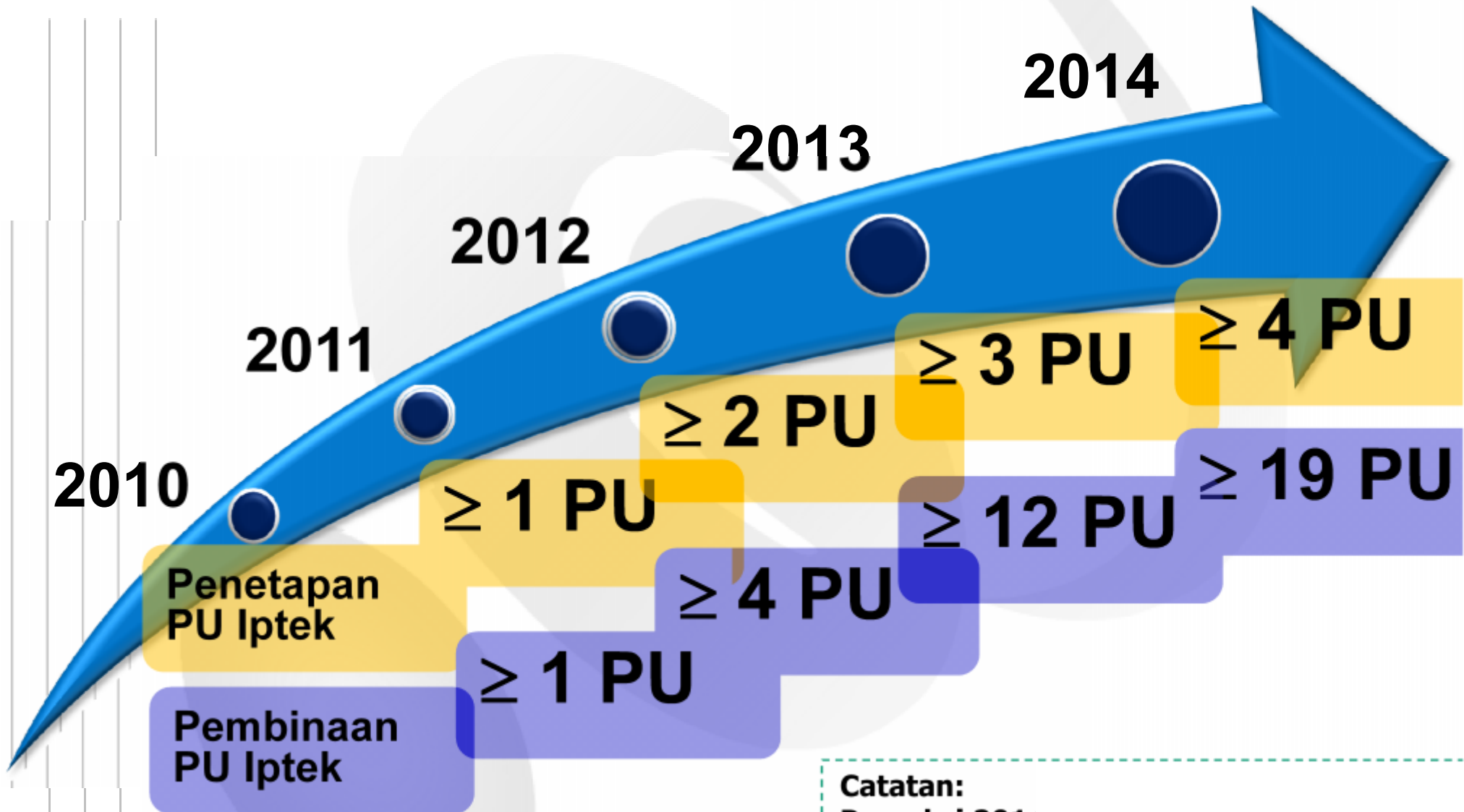
meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan, sumberdaya, dan jaringan iptek dalam bidang-bidang prioritas spesifik agar terjadi peningkatan relevansi dan produktivitas serta pendayagunaan iptek dalam sektor produksi untuk menumbuhkan perekonomian nasional dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat

MANFAAT

- ✓ Memperoleh dana insentif operasional Pengembangan Pusat Unggulan Iptek Kementerian Riset dan Teknologi setiap tahun selama maksimum 3 (tiga) tahun. Diharapkan lembaga litbang menyediakan dana pendampingan sebesar minimum 10% dari total dana insentif yang diperoleh.
- ✓ Kemudahan (prioritas) mendapatkan program insentif yang ada di Kementerian Riset dan Teknologi.
- ✓ Mendapatkan pembinaan secara kelembagaan dengan tujuan meningkatkan kinerja (*output*) lembaga litbang dari sisi akademik dan komersialisasi hasil litbang sehingga iptek dapat berkontribusi lebih besar dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan

1. **UUD 1945 Pasal 28c ayat (1):** Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari Iptek, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia
2. **UUD 1945 Pasal 31 ayat (5):** Pemerintah memajukan Iptek dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia
3. **UU 18/2002:** Sisnas Litbangrap Iptek
4. **Perpres 5/2010:** RPJMN 2010-2014
5. **Perpres 32/2011:** MP3EI 2011-2025
6. **Inpres 4/2003:** Pengkoordinasian Perumusan dan Pelaksanaan Jakstrabangnas Iptek
7. **Permenristek No. 197/M/Kp/IV/2010:** Jakstranas Iptek
8. **Permenristek 03/M/Per/VI/2010:** Organ
9. **Kepmenristek 81a/M/Kp/III/2011:** Pem Pengembangan PU Iptek Kementerian Riset dan Tekn

MILESTONE



Catatan:
 Proyeksi 2014
 Renstra KRT

DEFINISI

PUSAT UNGGULAN IPTEK ADALAH SUATU ORGANISASI BAIK BERDIRI SENDIRI MAUPUN BERKOLABORASI DENGAN ORGANISASI LAINNYA (KONSORSIUM) YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN-KEGIATAN RISET SPESIFIK SECARA MULTI DAN INTERDISIPLIN DENGAN STANDAR HASIL YANG SANGAT TINGGI SERTA RELEVAN DENGAN KEBUTUHAN PENG

CIRI KONSORSIUM

- Terdiri dari ≥ 2 anggota lembaga, dari unsur pengguna dan penghasil teknologi, salah satu anggota disepakati sebagai koordinator
- Mempunyai kepentingan/tujuan bersama yang jelas
- Hubungan bersifat mutualistik
- Semua anggota sepakat untuk *sharring* sumberdaya

- Memperkuat Lembaga Litbang yang sudah ada
- Pusat unggulan yang beraktivitas mendukung SINas dan MP3EI

TEMA RISET

Malaysia:
Hub ICT Asia & Pacific

Singapura:
Service Economy

Thailand:
*Manufacturing based on
Agriculture*

Maritime Continent based Economy

Keunggulan Komparatif:

Sumber Daya Alam
Geografi
Budaya

Keunggulan Kompetitif:

Modal Sosial
Institusi Riset

RPJMN 2010-2014

+

MP3EI 2011-2025



INISIATIF INOVASI : 1-747

1% dari GDP per tahun

7 Langkah Perbaikan Ekosistem Inovasi

4 Wahana Percepatan Pertumbuhan Ekonomi

Created with

 nitroPDF professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional



D. I. YOGYAKARTA



Terletak di 8° 30' - 7° 20' LS, 109° 40' - 111° 0' BT

Luas wilayah: 3.185,80 km². T.A.: 4 Kab., 1 Kota, 78 Kec, 440 desa/Kel.

Jumlah penduduk (2010): 3.452.390 jiwa.

Slogan: "Amemayu Hayuning Bawana" (Mengalir dalam hembusan alam)

Potensi Pertanian: DIY memiliki tipologi lahan beragam mulai dari dataran tinggi vulkanik sampai lahan pantai pasir dengan jaringan irigasi, infrastruktur jalan usahatani, dan deposit mineral volkan G. Merapi, berpotensi untuk dikembangkan sebagai sentra produksi benih/bibit, tanaman pangan fungsional (*tanaman pangan: kentang, ubi jalar, ubi kayu, garut, uwi, gadung; Tanaman obat (biofarmaka), seperti lengkuas, kapulogo, kencur, kunyit; Tanaman penyegar, seperti jahe, temulawak, ginseng, bawang merah*) ternak bakalan, dan pengembangan komoditas pertanian di luar musim (*cabe, bawang merah, aneka sayuran: bayam, kubis, caisin*).

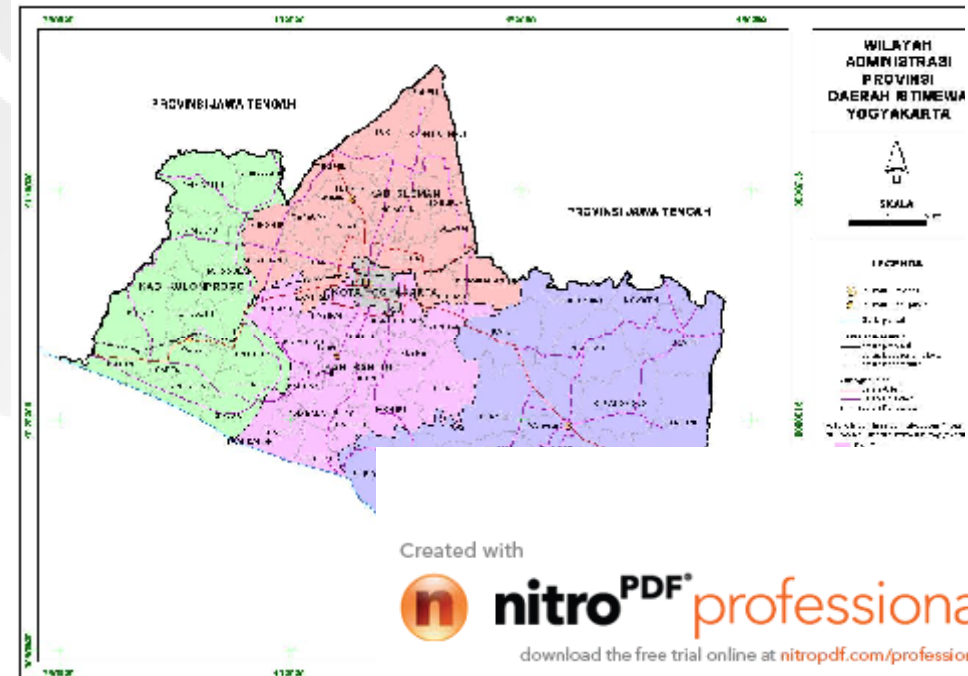
Perkebunan: teh, kopi, tembakau, kakao, lada, kelapa, vanili, dan tebu

Perikanan: perairan umum, rambak, sawah tambak, kolam, dan Mina Padi: tenggiri, pelagis

Kehutanan produk kayu dan nonkayu: jati, mahoni, sono keling, akasia, rimba campur

Pertambangan: 28 jenis bahan galian: batu kapur putih andesit, bentonit/abu bumi, dan kaolin/feldstar.

Pariwisata: wisata MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*), wisata budaya, wisata alam, wisata minat khusus, dan berbagai fasilitas wisata lainnya: resort, hotel, restoran



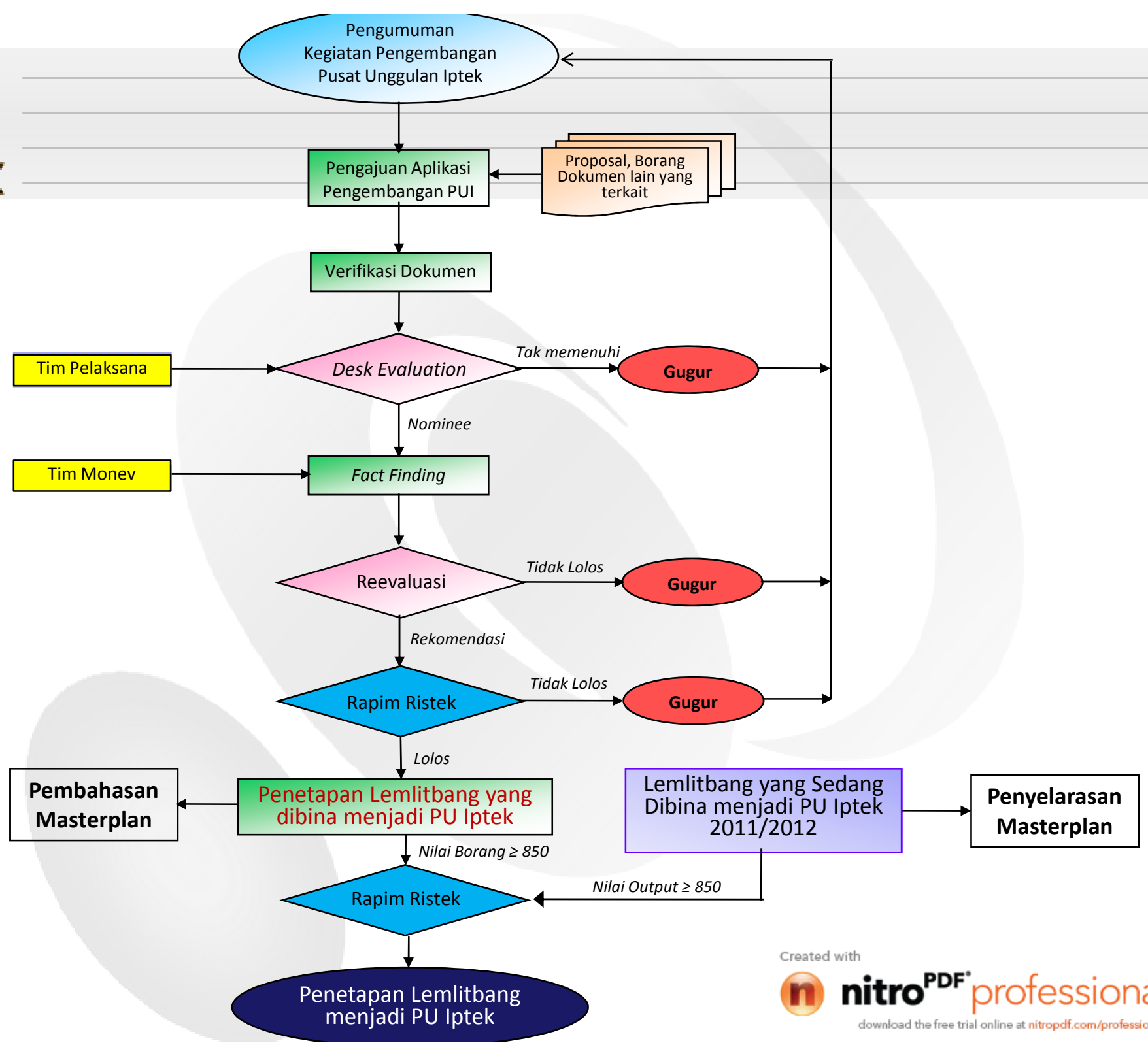
SISTEM INSENTIF

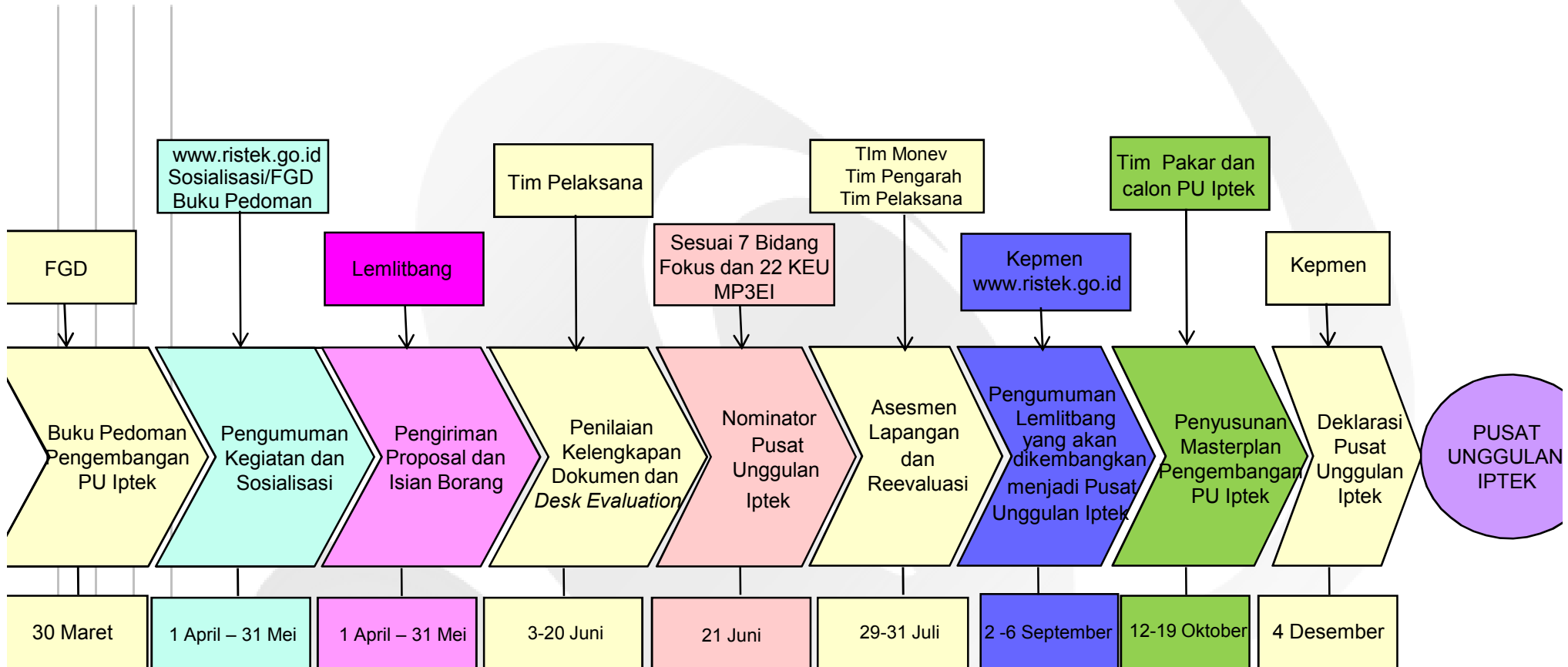
- Untuk mengkonsentrasikan sumberdaya pada tempat-tempat di mana riset berkualitas ilmiah yang tinggi dan potensi inovatif signifikan telah ada atau dapat diciptakan, di mana konsentrasi sumberdaya dapat menghasilkan manfaat yang besar secara bersinergi
- Tersedia bagi setiap Lembaga Litbang yang ditetapkan dan dikembangkan menjadi PU Iptek sesuai dengan tema riset dan keberhasilan yang terukur
- Berjangka panjang dan stabil

SISTEM INSENTIF

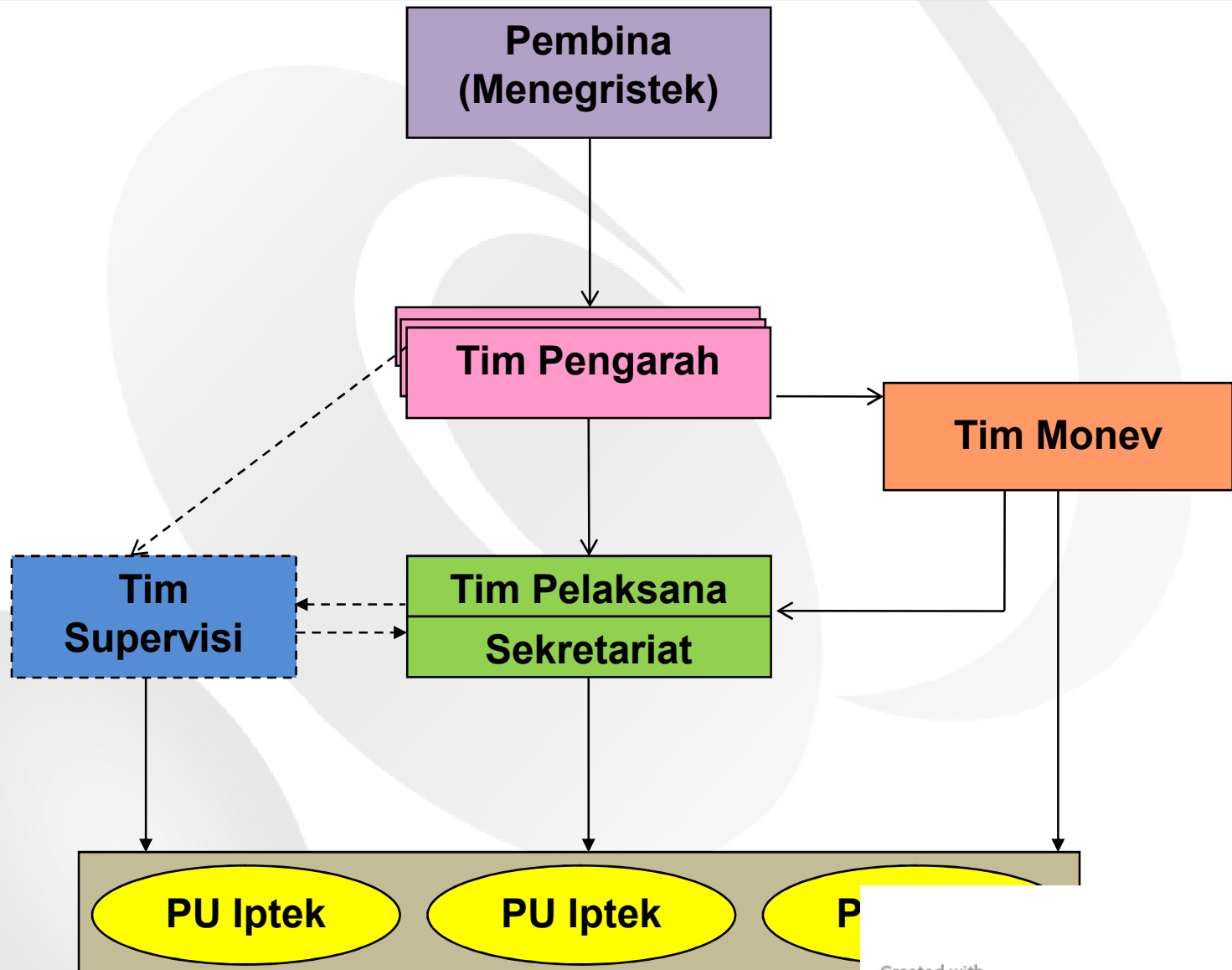


PROSEDUR DAN MANAJEMEN



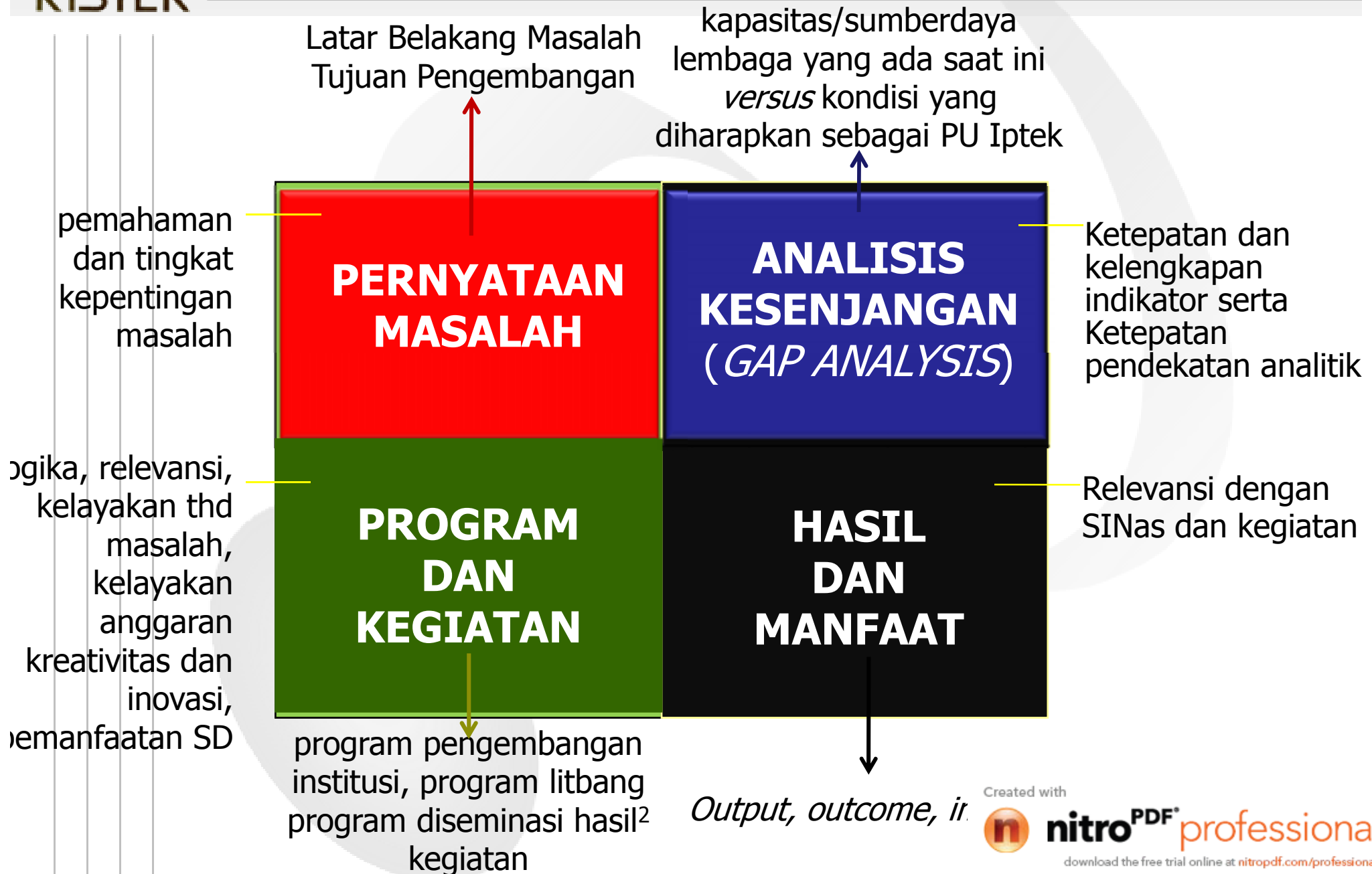


MANAJEMEN KEGIATAN



USULAN DAN PENILAIAN

PROPOSAL: isi dan penilaian



BORANG (Kriteria Seleksi)

FUNDAMENTAL CAPACITY

PERFORMANCE INDICATOR

SOURCING/ABSORPTIVE
CAPACITY

Akses Informasi Iptek
Efisiensi Sumberdaya
Tidak Ada Tumpang Tindih

R&D
CAPACITY

Kualitas Riset
Relevansi Riset
Produktivitas Lemlitbang

DISSEMINATING
CAPACITY

Publikasi/Situs
Adopsi Teknologi oleh Pengguna
Royalti

LOCAL RESOURCES
DEVELOPMENT CAPACITY

Pemanfaatan
Peningkatan

Created with

PENILAIAN

- **NILAI \geq 850: PENETAPAN, INSENTIF DIARAHKAN RISTEK PADA ISU STRATEGIS DAN DUKUNGAN MP3EI**
- **NILAI $<$ 850: PENGEMBANGAN/PEMBINAAN, INSENTIF DIBERIKAN SESUAI DENGAN HASIL KESEPAKATAN RISTEK+LEMBAGA**

PEDOMAN INSENTIF PENGEMBANGAN PUSAT UNGGULAN IPTEK EDISI KE-3



RISTEK
KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI

Gedung II BPPT
Jl. MH. Thamrin No. 8, Jakarta 10340
Telp. (021) 316-9288, Fax: (021) 310-2014

www.ristek.go.id

Created with

 **nitro**^{PDF} professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. BORANG LEMBAGA

I. SOURCING/ABSORPTIVE CAPACITY

(Kemampuan lembaga litbang untuk menyerap informasi dan teknologi)

1. Lembaga memiliki unit kerja (atau staf) yang bertugas mengakses informasi teknologi dari luar (informasi teknologi dan informasi permasalahan pengguna teknologi)?

1. Ya 2. Tidak

Jika "Ya", apakah unit tersebut sudah berfungsi?

1. Sangat tidak efektif 2. Tidak efektif 3. Cukup efektif 4. Efektif 5. Sangat efektif

2. Kemampuan Lembaga dalam melakukan akses secara online (jurnal online dan akses informasi lainnya).

1. Sangat buruk 2. Buruk 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

3. Kemampuan Lembaga untuk mendatangkan pakar dari luar, terkait dengan pelaksanaan kegiatan riset.

1. Sangat buruk 2. Buruk 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

4. Kemampuan Lembaga untuk mengakses peralatan yang diperlukan Lembaga dalam pelaksanaan/ pengembangan kegiatan riset.

1. Sangat buruk 2. Buruk 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

5. Apakah Lembaga memiliki forum atau wadah komunikasi dengan pengguna dalam rangka pengembangan kegiatan riset?

1. Ya 2. Tidak

Jika "Ya", berapa kali pertemuan yang dilakukan dalam 1 tahun?

1 kali 2 kali 3 kali 4 kali Lebih dari 4 kali

II. RE RESEARCH AND DEVELOPMENT CAPACITY

(Kemampuan lembaga litbang untuk melakukan kegiatan riset)

1. Jumlah SDM dari segi kuantitas sudah sesuai dengan beban kerja Lembaga.

1. Sangat tidak sesuai 2. Tidak sesuai 3. Agak sesuai 4. Sesuai 5. Sangat sesuai

2. Jumlah SDM dari segi kualifikasi dan kompetensi sudah memadai sesuai dengan bidang riset prioritas.

1. Sangat tidak sesuai 2. Tidak sesuai 3. Agak sesuai 4. Sesuai 5. Sangat sesuai

3. Berapa jumlah publikasi dalam jurnal internasional yang dihasilkan oleh peneliti dalam 3 tahun terakhir?

4. Berapa jumlah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi yang dihasilkan oleh peneliti dalam 3 tahun terakhir?

5. Berapa jumlah paten yang dihasilkan oleh peneliti dalam 3 tahun terakhir?

6. Sebutkan jumlah peneliti yang menjadi mitra bestari (peer reviewer) di jurnal internasional?

7. Jumlah peneliti yang menjadi anggota himpunan masyarakat ilmiah (scientific society) internasional?

8. Sebutkan sertifikasi laboratorium riset Lembaga Saudara? (*Harap melampirkan sertifikat yang dimaksud)

1. Tidak ada 2. KNAPP 3. ISO 4. Lainnya, sebutkan

9. Apakah tersedia sistem informasi manajemen yang menunjang pelaksanaan kegiatan litbang?

1. Ya 2. Tidak

Jika "Ya", sebutkan kualitas dari sistem informasi manajemen yang ada!

1. Sangat buruk 2. Buruk 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

10. Apakah peralatan yang ada saat ini (terkait dengan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan) telah memadai sesuai dengan yang dibutuhkan?

1. Sangat tidak memadai 2. Tidak memadai 3. Agak memadai 4. Memadai 5. Sangat memadai

11. Apakah Lembaga melakukan kerjasama riset dengan Lembaga lain dalam 3 tahun terakhir?

Tingkatan Kerjasama	Kerjasama		Jumlah Kerjasama
	Ya	Tidak	
(1) Nasional (dalam negeri)	(2)	(3)	(4)
Regional			
Internasional			

12. Sebutkan jumlah peneliti asing yang melakukan kerjasama riset di lembaga Saudara dalam 3 tahun terakhir?

III. DISSEMINATING CAPACITY

(Kemampuan lembaga litbang untuk mendiseminasikan hasil-hasil riset)

1. Apakah Lembaga Saudara memiliki sistem diseminasi informasi hasil-hasil riset (seperti information center)?

1. Ya 2. Tidak

Jika "Ya", sebutkan sebuah mana sistem tersebut berjalan!

1. Sangat buruk 2. Buruk 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

2. Sebutkan jumlah kerjasama riset dan nilainya (rupiah) kerjasama dengan pengguna teknologi dalam 3 tahun terakhir.

Jumlah kerjasama riset	Nilai (rupiah)

3. Sebutkan jumlah kerjasama non Riset (pelatihan, konsultasi, dll.) dan nilainya (rupiah) dengan pengguna teknologi dalam 3 tahun terakhir!

Jumlah kerjasama non Riset	Nilai (rupiah)

4. Apakah Lembaga ini mempunyai produk lisensi dan nilainya (rupiah)?

Jumlah kerjasama (jasa konsultasi)	Nilai (rupiah)

5. Sebutkan nisbah Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap total anggaran dalam rata-rata 3 tahun terakhir (Nisbah total pendapatan terhadap total anggaran dalam rata-rata 3 tahun terakhir → bagi lembaga non pemerintahan)!

6. Sebutkan jumlah pengguna teknologi dalam tiga tahun terakhir!

2008	2009	2010

IV. LOCAL RESOURCE BASED

(Kemampuan lembaga litbang untuk mengembangkan kegiatan litbang berbasis pada potensi sumberdaya lokal)

1. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan, apakah Lembaga memanfaatkan sumberdaya lokal (sumberdaya hayati (SDH)/sumberdaya genetik (SDG)/sumberdaya mineral)?

1. Ya 2. Tidak

Jika "Ya", sebutkan dan jelaskan sumberdaya lokal yang digunakan!

2. Nisbah penggunaan bahan lokal dibandingkan bahan impor?

1. 0,0 - 0,2 2. 0,2 - 0,4 3. 0,4 - 0,6 4. 0,6 - 0,8 5. 0,8 - 1,0

3. Nisbah SDM lokal dibandingkan SDM non lokal?

1. 0,0 - 0,2 2. 0,2 - 0,4 3. 0,4 - 0,6 4. 0,6 - 0,8 5. 0,8 - 1,0

4. Apakah ada produk akhir dari pemanfaatan sumber daya lokal itu?

1. Ya 2. Tidak

Jika Ya sebutkan produk akhirnya!



2. BORANG PENILAIAN

FORMULIR PENILAIAN PROPOSAL PENGEMBANGAN PUSAT UNGGULAN IPTEK

Nama Organisasi/Institusi :

Nama Penilai :

Jabatan Penilai :

Institusi Penilai :

Tanggal Penilaian atas dokumen : / /

Tanggal Verifikasi : / /

No	Kriteria Penilaian	Uraian dan Elemen Penilaian	Skor	Σ Skor	Bobot	Jumlah
1	Pernyataan Masalah (Statement of the Problem)	1. Pemahaman tentang masalah.		...	15 %	...
		2. Tingkat kepentingan masalah.				
2	Analisis Gap (Gap Analysis)	1. Ketepatan dan kelengkapan indikator yang dipakai dalam melakukan analisis.		...	15 %	...
		2. Ketepatan pendekatan analitik serta teknis yang digunakan.				
3	Program dan Kegiatan	1. Logika program (program dan kegiatan bisa dilakukan dan dapat mencapai sasaran).		...	40 %	...
		2. Program dan kegiatan yang dilakukan relevan dengan penguatan SINas.				
		3. Kelayakan program dan kegiatan dalam mengatasi masalah.				
		4. Kelayakan anggaran terhadap program dan kegiatan yang akan diusulkan.				
		5. Kreativitas dan inovasi				
		6. Pemanfaatan sumberdaya yang ada.				
4	Hasil dan Manfaat (Outcomes and Impacts)	1. Hasil dan manfaat yang relevan dengan penguatan SINas.		...	30 %	...
		2. Kesesuaian hasil dan manfaat dengan kegiatan yang akan diusulkan.				
Total Nilai					100%	

FORMULIR PENILAIAN BORANG PUSAT UNGGULAN IPTEK

Nama Organisasi/Institusi :

Nama Penilai :

Jabatan Penilai :

Institusi Penilai :

Tanggal Penilaian atas dokumen : / /

Tanggal Verifikasi : / /

No	Kriteria Penilaian	Uraian dan Unsur Penilaian	Skor	Σ Skor	Bobot	Jumlah
1.	Kemampuan lembaga litbang untuk menyerap informasi teknologi dan kebutuhan pengguna	1. Adanya unit kerja (atau staf) yang bertugas mengakses informasi teknologi dari luar (informasi teknologi dan informasi permasalahan pengguna teknologi).		...	20 %	...
		2. Kemampuan organisasi dalam melakukan akses secara online (jumlah online dan akses informasi lainnya).				
		3. Kemampuan organisasi untuk mendatangkan pakar dari luar.				
		4. Kemampuan organisasi untuk mengakses peralatan yang diperlukan organisasi dalam pelaksanaan/ pengembangan kegiatan riset.				
		5. Adanya forum atau wadah untuk komunikasi dalam rangka pengembangan kegiatan riset.				
2.	Kemampuan untuk melakukan kegiatan litbang.	1. Ketersediaan SDM dan segi kuantitas sesuai dengan beban kerja organisasi.	
		2. Adanya SDM dengan kualifikasi dan kompetensi yang memadai sesuai dengan bidang riset prioritas.				
		3. Jumlah publikasi dalam jurnal internasional yang dihasilkan oleh p				
		4. Jumlah publikasi ditinjau 3 tahun terakhir				
		5. Jumlah publikasi ditinjau 3 tahun terakhir				
		6. Jumlah				

Created with



download the free trial online at nitropdf.com/professional



No	Kriteria Penilaian	Uraian dan Unsur Penilaian	Skor	Σ Skor	Bobot	Jumlah					
		6. Jumlah peneliti yang menjadi mitra bestari (peer reviewer) di jurnal internasional.									
		7. Jumlah peneliti yang menjadi anggota himpunan masyarakat ilmiah (scientific society) internasional.									
		8. Ketersediaan ruang laboratorium yang memenuhi syarat (sertifikasi bila ada).									
		9. Ketersediaan sistem informasi manajemen dalam menunjang pelaksanaan kegiatan di litbang.									
		10. Ketersediaan peralatan (yang terkait dengan kegiatan penelitian dan pengembangan) yang memadai.									
		11. Mempunyai jaringan kerjasama dengan institusi terkait pada tingkat nasional.									
		12. Mempunyai jaringan kerjasama dengan institusi terkait pada tingkat regional.									
		13. Mempunyai jaringan kerjasama dengan institusi terkait pada tingkat internasional.									
		14. Jumlah peneliti asing yang melakukan kerjasama riset dalam 3 tahun terakhir.									
		3.	Kemampuan untuk mendiseminasikan hasil-hasil riset				1. Adanya sistem diseminasi informasi hasil-hasil riset, seperti information center, termasuk sejauh mana fungsinya berjalan).			30%	
			2. Jumlah kerjasama riset dan volume (rupiah) kerjasama dengan pengguna teknologi dalam 3 tahun terakhir.								
			3. Jumlah kerjasama (jasa konsultasi dan nilainya (rupiah) dengan pengguna teknologi dalam 3 tahun terakhir.								
			4. Produk lisensi dan biaya rupiahnya.								
			5. Nisbah pendapatan Negara Bebas Pajak (PNBP) terhadap total anggaran dalam rata-rata 3 tahun terakhir.								

No	Kriteria Penilaian	Uraian dan Unsur Penilaian	Skor	Σ Skor	Bobot	Jumlah
4.	Berbasis pada potensi sumberdaya lokal	6. Jumlah pengguna teknologi dan presentase peningkatan pengguna teknologi organisasi dalam tiga tahun terakhir.			20%	
		1. Kemampuan organisasi memanfaatkan sumberdaya lokal (Sumber Daya Hayati/ Sumber Daya Genetik/ Sumber Daya Mineral) dalam aktivitas risetnya.				
		2. Nisbah penggunaan bahan lokal dan bahan impor.				
		3. Nisbah SDM lokal dan SDM non lokal.				
		4. Produk akhir dari pemanfaatan sumber daya lokal.				
					100	



FORMULIR PENILAIAN NOMINATOR PUSAT UNGGULAN IPTEK

Nama Organisasi/Institusi :

Nama Penilai :

Jabatan Penilai :

Institusi Penilai :

Tanggal Penilaian atas dokumen : / /

Tanggal Verifikasi : / /

No	Kategori Penilaian	Uraian dan Unsur Penilaian	Skor	Σ Skor	Bobot	Jumlah	No	Kategori Penilaian	Uraian dan Unsur Penilaian	Skor	Σ Skor	Bobot	Jumlah
1.	Academic Excellence	1. Kemampuan organisasi untuk mendatangkan pakar dari luar.					2.	Komersialisasi dan pemanfaatan hasil riset	1. Jumlah Produk lisensi dan nilai rupiahnya.				
		2. Jumlah publikasi dalam jurnal internasional yang dihasilkan oleh peneliti dalam 3 tahun terakhir.							2. Jumlah kerjasama riset dan volume (rupiah) kerjasama dengan pengguna teknologi dalam 3 tahun terakhir.				
		3. Jumlah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi yang dihasilkan oleh peneliti dalam 3 tahun terakhir.							3. Jumlah kerjasama (jasa konsultasi) dan nilainya (rupiah) dengan pengguna teknologi dalam 3 tahun terakhir.			60%	
		4. Jumlah paten yang dihasilkan oleh peneliti dalam 3 tahun terakhir.							4. Jumlah pengguna teknologi dan presentase peningkatan pengguna teknologi organisasi dalam tiga tahun terakhir.				
		5. Jumlah peneliti yang mengikuti kegiatan ilmiah nasional/internasional dalam 1 tahun.							5. Jumlah produk berbasis sumberdaya lokal.				
		6. Jumlah peneliti yang menjadi mitra bestari (peer reviewer) di jurnal internasional.							100%	
		7. Jumlah peneliti yang menjadi anggota himpunan masyarakat ilmiah (<i>scientific society</i>) internasional.			40%								
		8. Mempunyai jaringan kerjasama dengan institusi terkait pada tingkat nasional.											
		9. Mempunyai jaringan kerjasamadengan institusi terkait pada tingkat regional.											
		10. Mempunyai jaringan kerjasama dengan institusi terkait pada tingkat internasional.											
		11. Jumlah peneliti asing yang melakukan kerjasama riset dalam 3 tahun terakhir.											

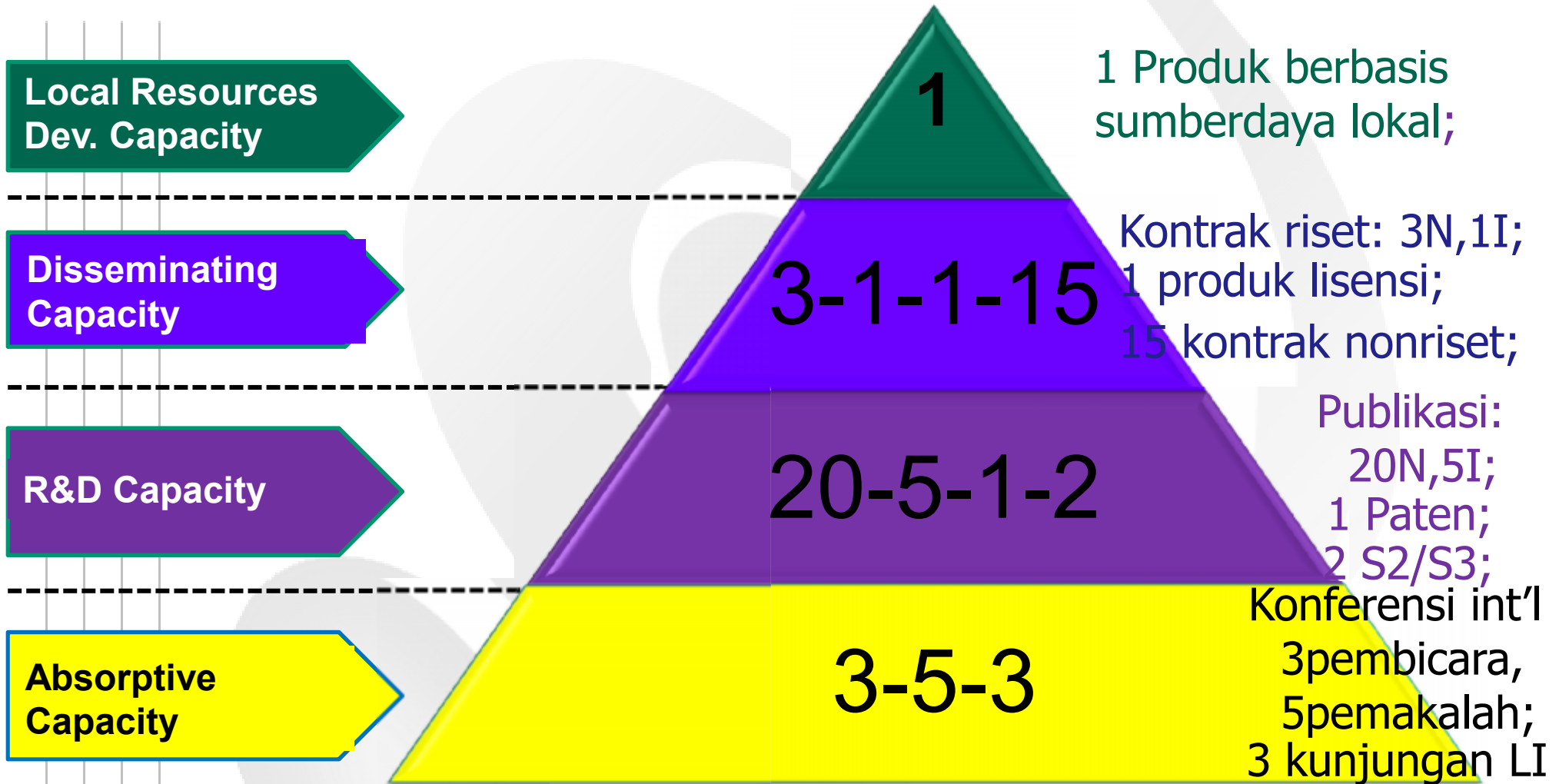
Created with

 **nitroPDF** professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

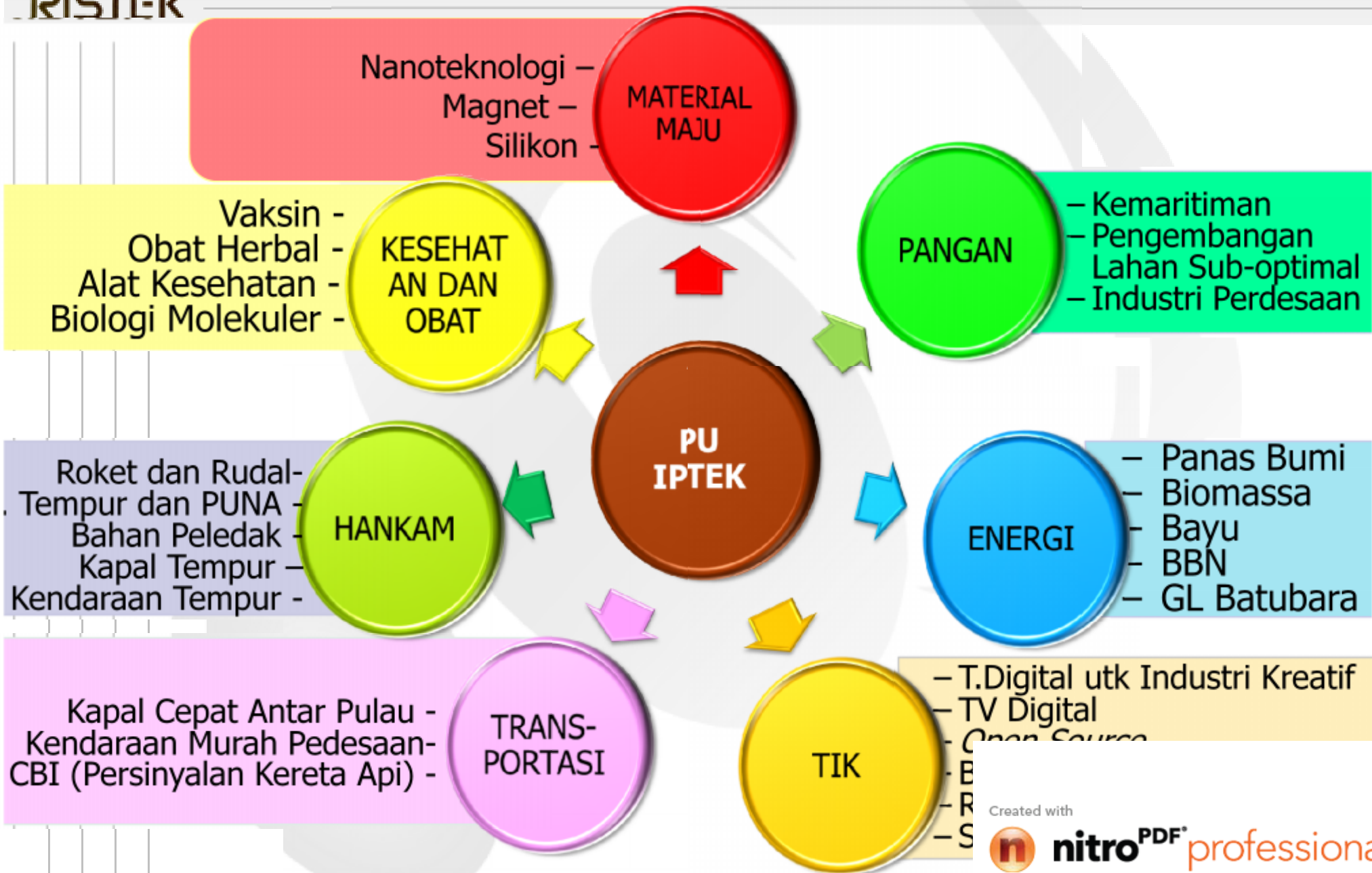
OUTPUT PU IPTEK

OUTPUT PU IPTEK



Terima kasih

Sekretariat Pengembangan Pusat Unggulan Iptek
Kementerian Riset dan Teknologi
Gedung II BPPT Lantai 8,
Jl. MH. Thamrin 8 Jakarta 10340
Telp. 021-3169288, Faks. 02



8 PROGRAM UTAMA

Pertanian
Pertambangan
Energi
Industri
Kelautan
Pariwisata
Telematika
Pengembangan kawasan :

6 KORIDOR EKONOMI

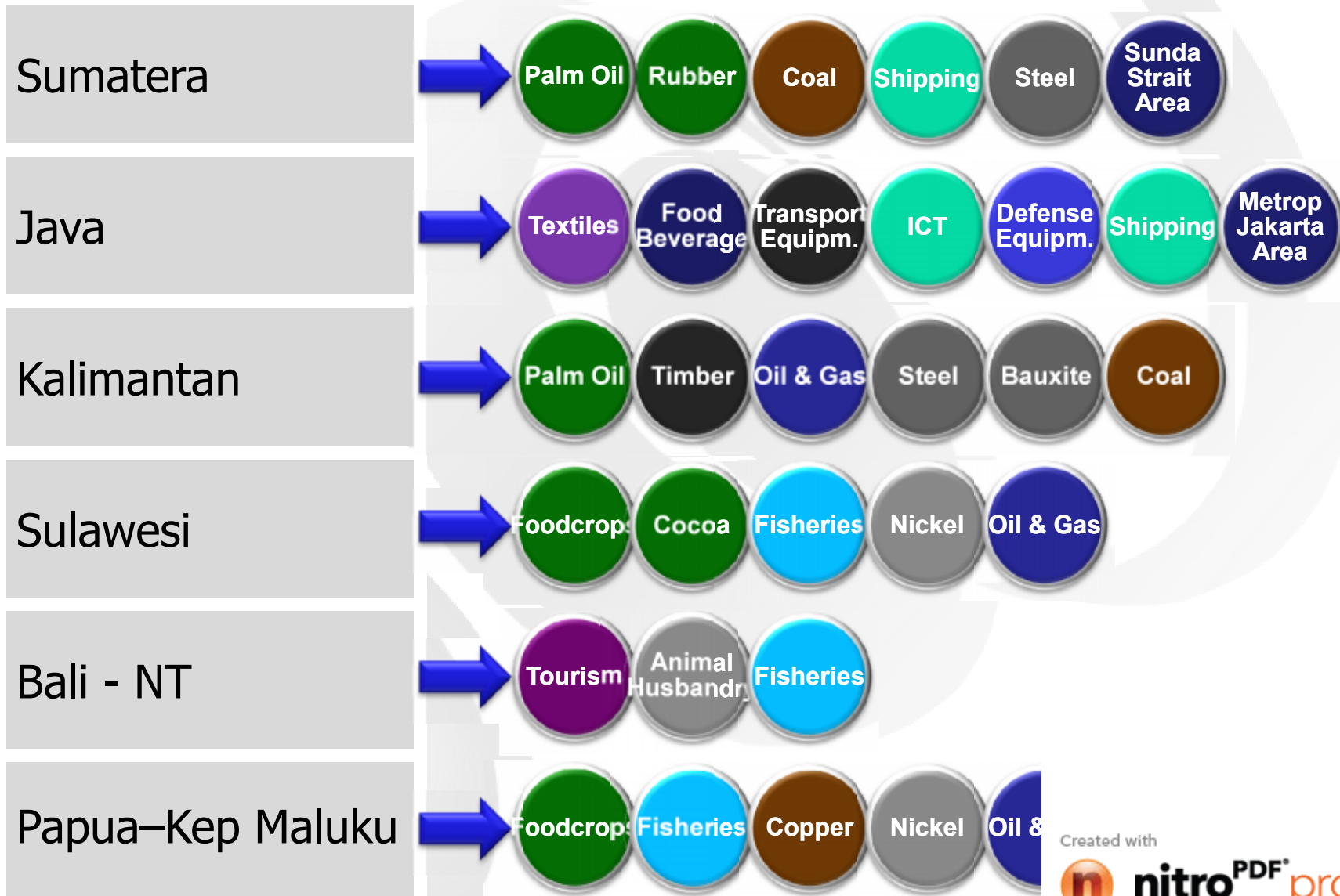
1. Koridor Ekonomi Sumatera
2. Koridor Ekonomi Jawa
3. Koridor Ekonomi Kalimantan
4. Koridor Ekonomi Sulawesi
5. Koridor Ekonomi Bali – Nusa Tenggara
6. Koridor Ekonomi Papua – Kepulauan Maluku



KEU MASING-MASING KORIDOR

Kegiatan Ekonomi Utama	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali - Nusa Tenggara	Papua dan Kep. Maluku
Besi Baja	✓		✓			
Makanan Minuman		✓				
Tekstil		✓				
Peralatan Transportasi		✓				
Perkapalan	✓	✓				
Nikel				✓		✓
Tembaga						✓
Bauksit			✓			
Kelapa Sawit	✓		✓			
Karet	✓					
Pertanian Pangan				✓		✓
Pariwisata					✓	
Telematika		✓				
Batu Bara	✓		✓			
Migas			✓	✓		✓
Jabodetabek Area		✓				
KSN Selat Sunda	✓					
Alutsista		✓				
Peternakan					✓	
Perkayuan			✓			
Kakao						✓
Perikanan						✓

SALING TERKAIT DISTRIBUSI KEU DI SETIAP KE



USULAN INISIATIF INOVASI 1-747

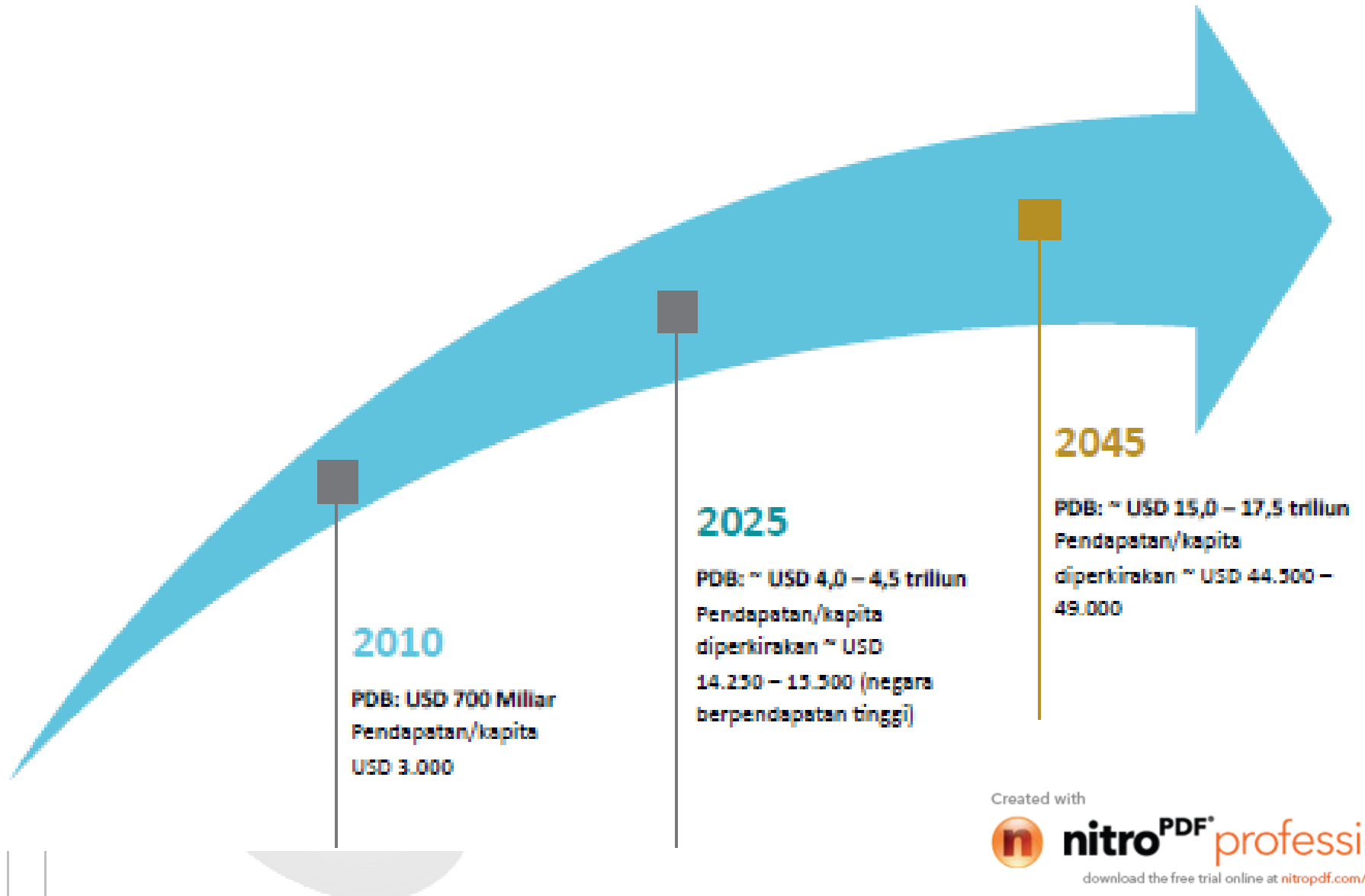
INISIATIF INOVASI : 1-747

1% dari GDP per tahun	7 Langkah Perbaiki Ekosistem Inovasi	4 Wahana Percepatan Pertumbuhan Ekonomi	7 Sasaran VISI Inovasi 2025
<p>Untuk menunjang program Inovasi melalui skema 747 diperlukan dana R&D hingga 1% dari GDP per tahun s/d tahun 2014</p> <p>Peningkatan tersebut dapat dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan daya dukung pemerintah, BUMN dan partisipasi swasta</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem insentif dan regulasi yang mendukung Inovasi dan budaya penggunaan produk dalam negeri 2. Peningkatan Kualitas dan Fleksibilitas perpindahan sumber daya manusia 3. Pembangunan Pusat pusat inovasi untuk mendukung IKM 4. Pembangunan Klaster Inovasi Daerah 5. Sistem Remunerasi Peneliti 6. Revitalisasi Infrastruktur R & D 7. Sistem dan Manajemen Pendanaan Riset yang mendukung Inovasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Industri kebutuhan dasar (pangan, obat-obatan, energi dan air bersih) 2. Industri kreatif (berbasis budaya dan <i>digital content</i>) 3. Industri berbasis daya dukung daerah Science & Technology (S & T) Park & Industrial Park 4. Industri strategis (pertahanan, transportasi, dan ICT) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah HaKI dari penelitian dan industri yang langsung berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi 2. Meningkatkan infrastruktur S & T Park berstandar internasional 3. Mencapai swasembada pangan, obat-obatan, energi dan air bersih yang berkesinambungan 4. Meningkatkan ekspor produk industri kreatif menjadi 10 kali lipat 5. Meningkatkan Jumlah produk-produk unggulan dan nilai tambah Industri dari berbagai daerah 6. Mencapai swasembada produk dan sistem industri pertahanan, transportasi dan ICT 7. Mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, kemakmuran yang merata, dan memperkokoh NKRI

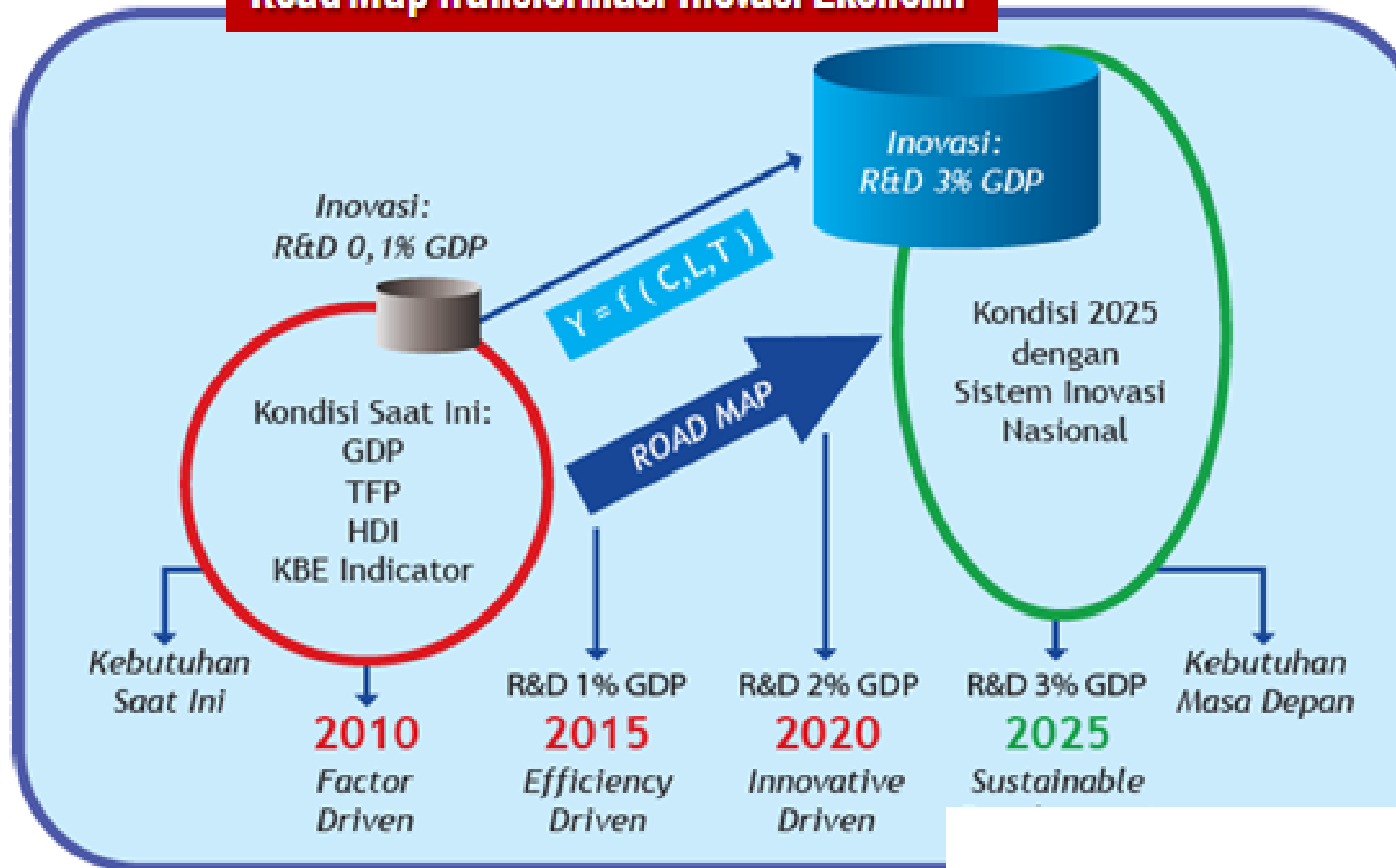
INPUT

PROSES

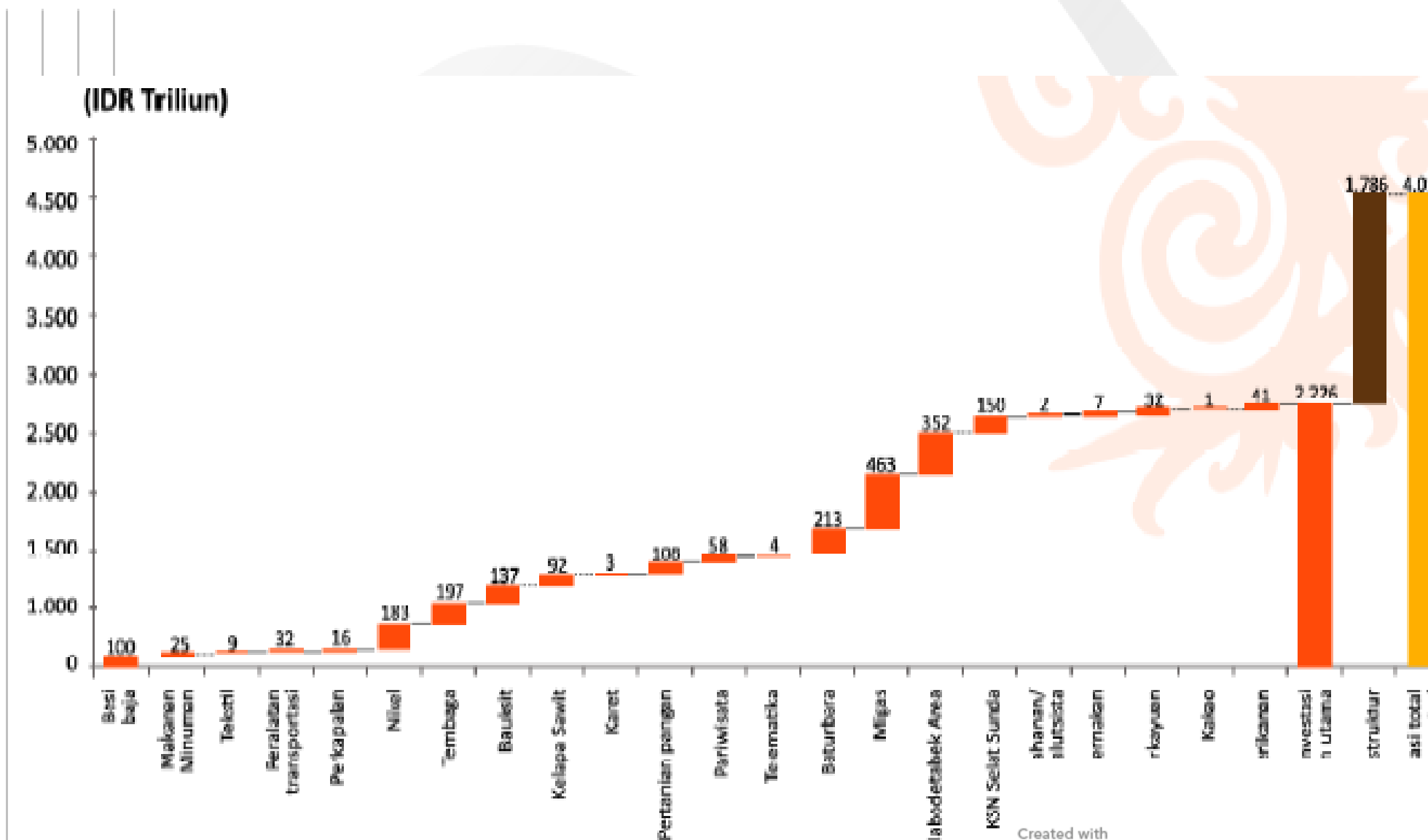
Pertumbuhan PDB



Road Map Transformasi Inovasi Ekonomi



Indikasi Pendanaan KEU dan Infrastruktur



INISIATIF INOVASI : 1-747

1% dari GDP per tahun

Untuk menunjang program inovasi melalui skema 747 diperlukan dana R&D hingga 1% dari GDP per tahun s/d tahun 2014

Peningkatan tersebut dapat dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan daya dukung pemerintah, BUMN dan partisipasi swasta

7 Langkah Perbaikan Ekosistem Inovasi

1. Sistem insentif dan regulasi yang mendukung inovasi dan budaya penggunaan produk dalam negeri
2. Peningkatan Kualitas dan Fleksibilitas perpindahan sumber daya manusia
3. Pembangunan Pusat-pusat inovasi untuk mendukung IKM
4. Pembangunan Klaster Inovasi Daerah
5. Sistem Remunerasi Peneliti
6. Revitalisasi Infrastruktur R & D
7. Sistem dan Manajemen Pendanaan Riset yang mendukung Inovasi

4 Wahana Percepatan Pertumbuhan Ekonomi

1. Industri kebutuhan dasar (pangan, obat-obatan, energi dan air bersih)
2. Industri kreatif (berbasis budaya dan *digital content*)
3. Industri berbasis daya dukung daerah Science & Technology (S & T) Park & Industrial Park
4. Industri strategis (pertahanan, transportasi, dan ICT)

7 Sasaran VISI Inovasi 2025

1. Meningkatkan jumlah HaKI dari penelitian dan industri yang langsung berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi
2. Meningkatkan infrastruktur S & T Park berstandar internasional
3. Mencapai swasembada pangan, obat-obatan, energi dan air bersih yang berkesinambungan
4. Meningkatkan ekspor produk industri kreatif menjadi 10 kali lipat
5. Meningkatkan jumlah produk-produk unggulan dan nilai tambah industri dari berbagai daerah
6. Mencapai swasembada produk dan sistem industri pertahanan, transportasi dan ICT
7. Mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, kemakmuran yang merata, dan memperkuat NKRI

INPUT

PROSES

Created with

 **nitro**^{PDF} professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

- Pengembangan Klaster Inovasi untuk Mendukung 6 (enam) Koridor Ekonomi
- Revitalisasi PUSPIPTEK sebagai S & T Park
 - Menjadikan PUSPIPTEK sebagai Badan Layanan Umum (BLU) dengan manajemen profesional sehinggatercipta *link antara bisnis dan riset*;
 - Menjadikan PUSPIPTEK sebagai pusat unggulan riset berteknologi tinggi
- Pembentukan Klaster Inovasi Daerah untuk Pemerataan Pertumbuhan
 - Model Pengembangan Kawasan Inovasi Agroindustri, di Gresik Utara Provinsi Jawa Timur;
 - Model pengembangan kawasan industri inovasi produk-produk hilir yang terintegrasi, untuk pengembangan kelapa sawit, kakao, dan perikanan;
 - Model Pengembangan Kawasan Inovasi Energi yang berbasis *non-renewable dan renewable energy* di Provinsi Kalimantan Timur
- Penguatan Aktor Inovasi
 - Menciptakan SDM yang memiliki kompetensi, berkepribadian luhur, berharkat dan bermartabat melalui pendidikan sains teknologi, pranata sosial dan humaniora yang berkualitas;
 - Optimalisasi sumber daya manusia berpendidikan S2 dan S3 yang telah ada, dan menambah 7.000- 10.000 Ph.D di bidang sains dan teknologi secara bertahap dan terencana sampai tahun 2014;
 - Pengadaan laboratorium berstandar international baik di bidang ilmu-ilmu dasar maupun terapan di perguruan tinggi, lembaga litbang LPK dan LPNK serta pusat riset swasta, untuk kepentingan kemakmuran bangsa;
 - Kerjasama internasional yang mendorong pemahaman dan pene teknologi serta pemanfaatan berbagai *best practices yang sudah negara*

1. Minimal 3 undangan untuk menjadi pembicara dalam konferensi internasional;
2. Minimal 5 undangan sebagai pemakalah internasional;
3. Minimal 3 kunjungan lembaga internasional ke Pusat Unggulan Iptek;
4. Perolehan minimal 20 publikasi ilmiah pertahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi;
5. Perolehan minimal 5 publikasi ilmiah pertahun dalam jurnal ilmiah internasional;
6. Perolehan minimal 1 paten terdaftar;
7. Perolehan minimal 2 lulusan S2/S3 per tahun berbasis riset
8. Minimal 3 kontrak riset pada tingkat nasional;
9. Minimal 1 kontrak riset pada tingkat internasional;
10. Perolehan minimal 1 produk yang dilisensikan/dimanfaatkan dan nilainya oleh pengguna teknologi.
11. Perolehan minimal 15 kontrak pelatihan dan pengembangan transfer teknologi, jasa konsultasi, dan lain-lain dengan inc pemerintah.
12. Perolehan minimal 1 produk berbasis sumberdaya